

RINGKASAN

Desa Serang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Secara geografis Desa Serang terletak pada daerah dataran tinggi dengan ketinggian 1200 meter dpl, sehingga memiliki suhu yang relatif dingin, berudara sejuk dan cocok untuk budidaya tanaman hortikultura. Hal tersebutlah yang mendorong BUMDes Serang untuk mengembangkan agrowisata bernama Agrowisata Lembah Asri dengan komoditas unggulannya yaitu *strawberry* dan tanaman hortikultura lainnya. Keberadaan Agrowisata Lembah Asri tidaklah lepas dari adanya peran masyarakat sekitar termasuk petani di Desa Serang. Adanya Agrowisata Lembah Asri juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petani, namun mengingat jumlah petani yang banyak sehingga membuat manfaat dari adanya Agrowisata Lembah Asri belum didapatkan petani secara merata dan optimal. Analisis penilaian tingkat persepsi petani perlu dilakukan untuk perbaikan-perbaikan persepsi petani dan manfaat Agrowisata Lembah Asri bagi petani di Desa Serang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis komponen pembentuk persepsi serta persepsi petani terhadap Agrowisata Lembah Asri. 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap Agrowisata Lembah Asri.

Penelitian di laksanakan di Desa Serang Kecamatan Karangreja dan sasaran responden dalam penelitian ini adalah petani Dusun Rejadadi dan Dusun Kaliurip di Desa Serang. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan acak sederhana (*simple random sampling*) dengan teknik undian dan jumlah sampel di peroleh sebanyak 88 responden. Metode analisis data yang di gunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan perhitungan tingkat persepsi petani bahwa persepsi petani secara keseluruhan tergolong “Sedang” dan masing-masing komponen pembentuk persepsi petani tergolong “Sedang” untuk ketiga komponen pembentuk (Aspek Ekonomi, Aspek Sosial Budaya dan Aspek Teknis). Persepsi petani terhadap Agrowisata Lembah Asri di pengaruhi oleh umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, interaksi sosial petani dan jarak rumah petani sebesar 40 % dan selebihnya sebesar 60 % yang di pengaruhi variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini. Secara statistik umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, interaksi sosial petani dan jarak rumah petani secara bersama-sama mempengaruhi perspsi petani terhadap Agrowisata Lembah Asri dan secara interaksi sosial petani berpengaruh terhadap persepsi petani pada Agrowisata Lembah Asri, sedangkan umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan jarak rumah petani secara parsial tidak berpengaruh terhadap persepsi petani pada Agrowisata Lembah Asri.

Kata kunci : Persepsi, Petani, Agrowisata

SUMMARY

Serang Village is located in Karangreja Sub-District and Purbalingga Regency. Geographically, Serang Village is located on a plateau with an altitude of 1200 meters above the sea level, so that is why it has a relatively cold temperature, cool air and suitable for horticulture plants cultivation. Those reasons led Serang BUMDes to develop an agrotourism named Lembah Asri Agrotourism with strawberry as its superior commodity and other horticultural plants. The existence of Lembah Asri Agrotourism is inseparable from the role of the surrounding community including farmers in Serang Village. The existence of Lembah Asri Agrotourism is also expected to provide benefits for its farmers, but because of the large number of farmers it makes the benefits of the existence of Lembah Asri Agrotourism has not been obtained by farmers evenly and optimally. An assessment of the level of farmer's perceptions needs to be carried out for farmer's perceptions improvement and its benefits for farmers in Serang Village. This study aims to: 1) analyze the perceptions components forming and farmer's perceptions towards Lembah Asri Agrotourism. 2) analyze the factors that influence farmer's perceptions of Lembah Asri Agrotourism.

The research held in Serang Village, Karangreja Sub-District and the target of the respondents in this research are the farmers from Rejadadi and Kaliurip hamlet in Serang Village. Determination of respondents is done by using Simple Random Sampling method with lottery techniques and the number of samples obtained were 88 respondents. The data analysis method used are Descriptive Analysis and Multiple Linear Regression Analysis.

Based on the calculation of the level of farmer's perceptions showed that farmer's perceptions belong to "Medium" level and each component forming of farmer's perceptions are also belong "Medium" level for three forming components (Economic, Socio-Cultural and Technical Aspects). Farmer's perceptions towards Lembah Asri Agrotourism are 40% influenced by age, education level, number of family dependents, farmer social interactions and the distance of farmer houses and the remaining 60% influenced by other variables that are not examined in this research. Statistically, age, education level, number of family dependents, farmer social interactions and the distance of farmer houses jointly influence farmer's perceptions towards Lembah Asri Agrotourism and partially farmer social interactions influences farmer's perceptions towards Lembah Asri Agrotourism, while age, education level, number family dependence and the distance of farmer houses partially are not influence farmer's perceptions.

Keywords: Perception, Farmer, Agrotourism